

**MODEL INTEGRASI PENDIDIKAN SEKS DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
PADA KURIKULUM MERDEKA
DI SMAN 1 MANDIRANCAN**

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam



**AGUS SISWANTO
NIM: 21086030022**

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**MODEL INTEGRASI PENDIDIKAN SEKS DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
PADA KURIKULUM MERDEKA
DI SMAN 1 MANDIRANCAN**

Disusun oleh:

AGUS SISWANTO

NIM: 21086030022

Telah disetujui pada tanggal 04 Juni 2024

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Prof. Dr. Hj. Septi Gumandari, M.Ag
NIP. 19730906 199803 2 002


Dr. Akhmad Affandi, M.Ag
NIP. 19721214 200312 1 003

LEMBAR PENGESAHAN
MODEL INTEGRASI PENDIDIKAN SEKS DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
PADA KURIKULUM MERDEKA
DI SMAN 1 MANDIRANCAN

Disusun oleh :
AGUS SISWANTO
NIM 21086030022

Telah diujikan pada tanggal 12 Juni 2024
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd)

Dewan Penguji

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

Prof. Dr. H. Suteja, M.Ag
NIP. 19630305 199903 1 001

Dr. Akhmad Affandi, M.Ag
NIP. 19721214 200312 1 003

Pembimbing I / Penguji,

Prof. Dr. Hj. Septi Gumiandari, M.Ag
NIP. 19730906 199803 2 002

Pembimbing II / Penguji,

Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.A
NIP. 19590320198403 1 002

Penguji Utama,

Prof. Dr. Hj. Kartimi, M.Pd
NIP. 19680514199301 2 001

Direktur



Prof. Dr. H. Suteja, M.Ag
NIP. 19630305 199903 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Agus Siswanto**

NIM : 21086030022

Jenjang Program : Magister

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Pada Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah **ASLI** hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati disertai kesediaan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.



Cirebon, 04 Juni 2024

Yang menyatakan,



Agus Siswanto
NIM. 21086030022

Prof. Dr. Hj. Septi Gumiandari, M.Ag
Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 5 (Lima) Lembar
Perihal : **Penyerahan Tesis**

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di

CIREBON

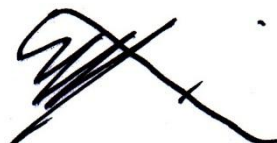
Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara **Agus Siswanto** yang berjudul:” **Model Pendidikan Seks Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Kurikulum Merdeka Di Sman 1 Mandirancan**” telah dapat diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cirebon, 04 Juni 2024
Pembimbing I,



Prof. Dr. Hj. Septi Gumiandari, M.Ag
NIP. 19730906 199803 2 002

Dr. Akhmad Affandi, M.Ag

Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 5 (Lima) Lembar
Perihal : **Penyerahan Tesis**

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di

CIREBON

Assalamualaikum Wr. Wb.

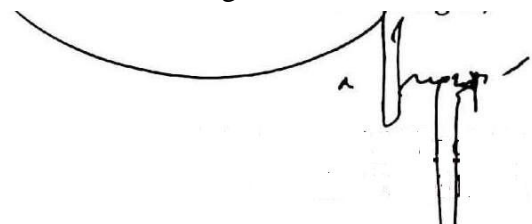
Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara **Agus Siswanto** yang berjudul:” **Model Pendidikan Seks Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Kurikulum Merdeka Di Sman 1 Mandirancan**” telah dapat diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cirebon, 04 Juni 2024

Pembimbing II,



Dr. Akhmad Affandi, M.Ag

NIP. 19721214 200312 1 003

ABSTRAK

Agus Siswanto, 21086030022, Model Integrasi Pendidikan Seks Dalam Pembelajaran pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Pada Kurikulum Merdeka Di SMAN 1 Mandirancan. Tesis. IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2024.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin memudahkan seseorang tidak terkecuali remaja dalam mengakses informasi, salah satunya adalah informasi mengenai seks. Akibatnya banyak remaja yang melakukan pelanggaran perilaku seksual karena minimnya pemahaman mengenai pendidikan seks yang benar dan pendidikan moral di kalangan remaja baik disekolah, keluarga maupun masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi tentang model integrasi pendidikan seks dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti pada kurikulum merdeka di SMAN 1 Mandirancan serta mengetahui seberapa efektifitas model integrasi pendidikan seks dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti pada kurikulum merdeka di SMAN 1 Mandirancan.

Peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and development*). Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Plomp. Fase yang dilalui adalah fase investigasi, fase desain, fase realisasi/konstruksi, fase evaluasi dan implementasi.

Berdasarkan hasil penelitian, Model integratif pendidikan seks di SMA Negeri 1 Mandirancan yang di gunakan adalah model integrasi dengan mengembangkan perangkat pembelajaran (Modul Ajar) yang lebih menekankan kepada capaian pembelajaran dengan menggunakan teori Fogarty, yaitu *thewebbed model* dan *integrated model* serta teori Amin Abdullah tentang Islamisasi Pendidikan. Validitas model Integratif Pendidikan Seks Setelah diuji oleh pakar didapat nilai sebesar 4,1 dengan skala baik dari segi kelayakan isi dan 4,6 dengan skala sangat baik dalam penyajian, penilaian sebesar 4,4 dengan skala sangat baik dari segi bahasa dan keterbacaan serta penilaian 4,5 dengan skala sangat baik dari segi kontekstual, jika ditotal secara keseluruhan didapat 4,4 dengan skala sangat baik dari segi penilaian modul ajar ini. Efektivitas model Integrasi pendidikan seks hasil tampilan materi dengan respons siswa mencapai 96%. Pemaparan materi mencapai 92%, Proses pengajaran mencapai 92% dan hasil belajar siswa pembelajaran mencapai 93%. Hasil analisa uji t dua sample berpasangan maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut: t hitung lebih besar dari t tabel ($-5.946 > 2.000$), yang artinya ada perbedaan sebelum dan sesudah diberikan *seks education* dalam meningkatkan pengetahuan perilaku seksual.

Kata kunci: Pendidikan seks, Pendidikan Agama Islam, Kurikulum merdeka

ABSTRACT

Agus Siswanto, 21086030022, Model of Integration of Sex Education in Learning Islamic Religious Education and Ethics in the Independent Curriculum at SMAN 1 Mandirancan. Thesis. IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2024.

Advances in science and technology make it easier for a person, including teenagers, to access information, one of which is information about sex. As a result, many adolescents commit sexual behavior violations because of the lack of understanding about proper sex education and moral education among adolescents both in schools, families and communities.

This study aims to find out information about the integration model of sex education in learning Islamic religious education and ethics in the independent curriculum at SMAN 1 Mandirancan and find out how effective the integration model of sex education is in learning Islamic religious education and ethics in the independent curriculum at SMAN 1 Mandirancan.

Researchers use research and development methods. The model used in this study is the Plomp Model. The phases passed are the investigation phase, design phase, realization/construction phase, evaluation and implementation phase.

Based on the results of the study, the integrative model of sex education at SMA Negeri 1 Mandirancan used is an integration model by developing learning tools (Teaching Modules) that emphasize more on learning outcomes by using Fogarty's theory, namely the webbed model and integrated model as well as Amin Abdullah's theory of Islamization of Education. Validity of the Integrative model of Sex Education After being tested by experts, an assessment of 4.1 with a good scale in terms of content feasibility and 4.6 with a very good scale in presentation, an assessment of 4.4 with a very good scale in terms of language and readability and an assessment of 4.5 with a very good scale in terms of contextual, If totaled as a whole, 4.4 is obtained with a very good scale in terms of assessment of this teaching module. The effectiveness of the sex education integration model resulting from the display of material with student responses reached 96%. Material exposure reached 92%, the teaching process reached 92% and student learning outcomes reached 93%. The results of the analysis of the t test of two paired samples can be obtained as follows: t count greater than t table ($-5.946 > 2.000$), Which means there are differences before and after sex education in increasing knowledge of sexual behavior.

Keywords: Sex education, Islamic religious education, Independent curriculum

RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Agus Siswanto
Tempat, Tanggal, Lahir : Cirebon, 11 Agustus 1979
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Blok Karang Anyar Rt.06/
Rw.02 Desa Weru Lor Kecamatan Weru Kabupaten
Cirebon 45154
No. Telp/ Hp : 082214584252
Email : siswantoa6@gmail.com
Nama Ayah : Sukatma
Nama Ibu : Ratini
Keluarga : 1. Siti Maryam (istri)
2. Rohimatussyamsiah (anak)
3. Syahrurrohman (anak)
4. Dava Reihatul Ikrimah (anak)

Riwayat Pendidikan : 1. SDN Dananjaya Tahun 1985-1991
2. MTs Assalafiyah Bode Tahun 1991-1994
3. MAN 1 Cirebon Tahun 1994-1997
4. STAIN Cirebon Jurusan Pendidikan Agama
Islam Tahun 1997-2004



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, kupersembahkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas skripsi dengan tepat waktu. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan lebih indah. Aamiin...

Dari karya yang sederhana ini, kupersembahkan untuk...

- ❖ *Istri dan anak-anakku tersayang, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga selalu kuat menjalani setiap rintangan dan tantangan dalam kehidupan*
- ❖ *Untukayah dan ibu, terimakasih atas dukungan dan kasih sayang untuk anakmu ini*
- ❖ *Seluruh teman PAI angkatan 2021, khususnya PAI-B Terimakasih untuk memori yang kita rajut setiap harinya, atas tawa yang setiap hari kita miliki, dan atas solidaritas yang luar biasa. Dengan kalian 2 tahun lebih masa kuliahku sangat menyenangkan.*
- ❖ *Last but not least, diriku sendiri. Terimakasih sudah mau berproses, berjuang dan bertahan sampai saat ini.*



MOTTO

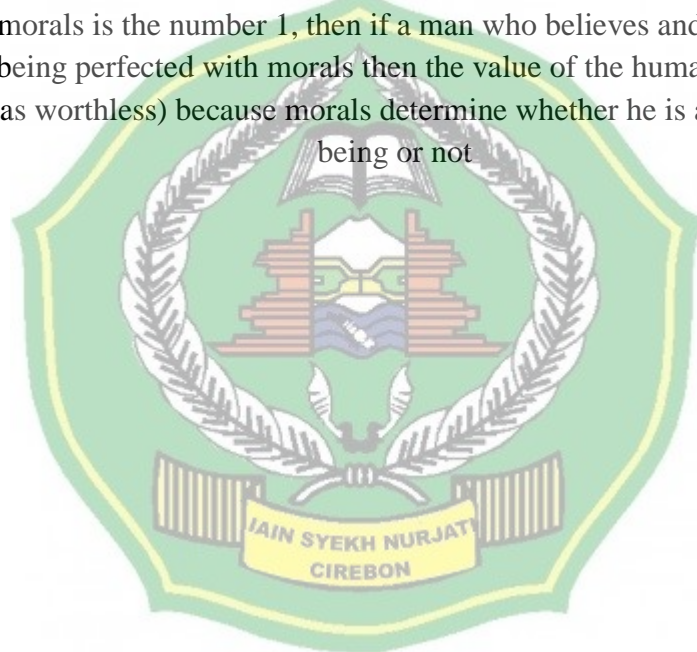
“The best man is he who can benefit other humans”

Humans who have value are inseparable from 3 factors:

1. Faith (how he was able to establish beautiful communication with his god).
2. science (humans must master the field of science both hard skills and soft skills).
3. Morals (How humans can establish good communication between fellow humans and the universe).

A great man is he who has value

If the value of man is the number 100 then faith and science are multiples of the value of the number of hundreds, thousands of 000 behind the number, while the value of morals is the number 1, then if a man who believes and has knowledge without being perfected with morals then the value of the human being is 0000 (the same as worthless) because morals determine whether he is a valuable human being or not



KATA PENGANTAR

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin memudahkan seseorang dalam mengakses informasi, salah satunya adalah informasi mengenai seks. Akibatnya banyak remaja yang melakukan pelanggaran perilaku seksual karena minimnya pemahaman mengenai pendidikan seks yang benar. Disinilah perlu adanya bimbingan dan perhatian khusus dari seluruh elemen baik masyarakat, sekolah maupun keluarga untuk menjaga anak-anak remaja menggunakan kemajuan teknologi yang baik sehingga terhindar dari pergaulan yang salah dan terjerumus kedalam penyakit masyarakat.

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, ilmu pengetahuan, kemudahan dan petunjuk-Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, makhluk pilihan-Nya sebagai kekasih Allah SWT dan teladan untuk seluruh umat manusia yang mendorong dan menganjurkan umat-Nya untuk giat mencari ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk menggapai ridha-Nya.

Alhamdulillah berkat rahmat dan taufik hidayah-Nya, penulis bisa menyelesaikan tesis yang berjudul **“Model Integrasi Pendidikan Seks Dalam Pembelajaran pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Pada Kurikulum Merdeka Di SMAN 1 Mandirancan.”**

Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Prof. Dr. H. Suteja, M.Ag, selaku Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Dr. Akhmad Affandi, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Prof. Dr. Septi Gumiandari, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I.
5. Dr. Akhmad Affandi, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing II.
6. Dr. H. Agus Hilman S.Pd.I, M.Si, M.H Selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Mandirancan
7. Siti Qorih S.Pd Selaku Wakasek Kurikulum Sman 1 Mandirancan

Penulis menyadari sepenuhnya masih terdapat kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini. Penulis menerima saran dan kritis yang konstruktif guna menyempurnakan tesis ini. Semoga amal baik Bapak/Ibu/Saudara/Saudari yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini mendapat pahala dari Allah SWT.

Cirebon, 04 Juni 2024

Penulis,

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Pendidikan Seks	12
2. Pendidikan Agama Islam.....	17
3. Konsep Kurikulum Merdeka	20
4. Penelitian Terdahulu.....	30
5. Kerangka Pemikiran	35
6. Hipotesis.....	37

BAB III	39
A. Tempat dan Waktu Penelitian	39
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
C. Fase-fase dalam Penelitian Pengembangan Model Plomp.....	41
D. Jenis dan Sumber Data	46
E. Teknik Analisis Data	48
BAB IV	56
A. Hasil Penelitian	56
1). Model Integratif Pendidikan Seks di Sman 1 Mandirancan.....	56
2). Validitas Model Integratif Pendidikan Seks di SMAN 1 Mandirancan.....	84
3) Efektifitas Model Integratif Pendidikan Seks Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan P5 di SMAN 1 Mandirancan	92
B. Pembahasan.....	112
BAB V	116
A. Kesimpulan	116
B. Keterbatasan Penelitian.....	117
C. Saran-saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA	118

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kasus Pornografi dan Cyber Crime Tahun 2016 – 2021	4
Tabel 2 Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan peneliti terdahulu	9
Tabel 3 3 Transformasi Penilaian Keterlaksanaan Modul Ajar	50
Tabel 3 4 <i>Transformasi Penilaian Respon Siswa</i>	51
Tabel 3 5 Transformasi Ketuntasan Belajar Siswa	52
Tabel 3 6 Tabel Pedoman Pemberian Skor	53
Tabel 3 7 Tabel Kriteria Kelayakan	53
Tabel 3 8 Desain eksperimen pola Randomized Control-Group Pretest-Posttest Design .54	
Tabel 3 9 Rancangan Penelitian	55
Tabel 4 1 Validasi Isi oleh Pakar	85
Tabel 4 2 Validasi Isi oleh Guru	85
Tabel 4 3 Tabel Validasi isi Keseluruhan	86
Tabel 4 4 Kelayakan Penyajian oleh pakar	87
Tabel 4 5 Kelayakan Penyajian oleh guru bidang studi	88
Tabel 4 6 Kelayakan Penyajian oleh keseluruhan Validator	88
Tabel 4 7 Kelayakan Bahasa oleh Tim Pakar	89
Tabel 4 8 Kelayakan Bahasa Oleh Guru Bidang Studi	89
Tabel 4 9 Kelayakan Bahasa Oleh Keseluruhan Validator	90
Tabel 4 10 Validasi Kontekstual Oleh Pakar	90
Tabel 4 11 Validasi Kontekstual Oleh Guru Bidang Studi	91
Tabel 4 12 Validasi Kontekstual oleh keseluruhan validator	91
Tabel 4 13 Hasil Penilaian Kualitas Modul Pendidikan Seks Interaktif Pembelajaran PAI dalam kegiatan P5.	92
Tabel 4 14 Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Akidah Akhlak	99
Tabel 4 15 Pengamatan Pelaksanaan Dalam Aspek Fiqih	100
Tabel 4 16 Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Aspek Kesehatan reproduksi	101
Tabel 4 17 Angket Hasil Pembelajaran	102
Tabel 4 18 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Aspek Akidah Akhlak Kelas X.10	106
Tabel 4 19 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Aspek Fiqih Kelas X.11	108
Tabel 4 20 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Aspek Kesehatan reproduksi Kelas X.12	109